

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif berupa penelitian *eksperimental* dengan percobaan rancangan *pre-test post-test* yaitu pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah pemberian media leaflet.

Penelitian di bagi menjadi tiga tahap. Pertama adalah tahap persiapan yaitu penyusunan kuesioner dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan. Kedua adalah tahap pelaksanaan, yaitu penyebaran kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan dan sesudah dilakukan penyuluhan kepada responden. Tahap terakhir adalah pengumpulan dan analisa data hasil pengisian kuesioner untuk membuat kesimpulan hasil penelitian.

#### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RW 02 Dusun Kebonsari Desa Tumpang Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang dengan jumlah penduduk 814 jiwa.

##### 3.2.2 Sampel

Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan

sampel yang masih dapat ditolelir, maka pakai 10%

Berdasarkan rumus, maka

$$n = \frac{814}{1 + 814(0,1^2)} = 89,059$$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 89,059 responden dan dibulatkan menjadi 90 responden.

### 3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada populasi RW 02 Dusun Kebonsari Desa Tumpang Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

Pengambilan responden dilakukan sesuai dengan jumlah perhitungan responden pada setiap RT dengan cara menghitung jumlah penduduk setiap RT dibagi jumlah penduduk setiap RW kemudian dikalikan dengan jumlah sampel yang akan digunakan. Perhitungannya sebagai berikut;

$$\text{RT 1 : } \frac{115}{814} \times 90 = 13 \text{ responden}$$

$$\text{RT 2 : } \frac{97}{814} \times 90 = 11 \text{ responden}$$

$$\text{RT 3 : } \frac{90}{814} \times 90 = 10 \text{ responden}$$

$$\text{RT 4a : } \frac{106}{814} \times 90 = 12 \text{ responden}$$

$$\text{RT 4b : } \frac{150}{814} \times 90 = 16 \text{ responden}$$

$$\text{RT 5 : } \frac{140}{814} \times 90 = 15 \text{ responden}$$

$$\text{RT 6 : } \frac{116}{814} \times 90 = 13 \text{ responden}$$

Setelah didapatkan jumlah responden pada setiap RT, maka dipilih 1 responden pada setiap anggota keluarga yang memenuhi kriteria inklusi.

Dalam hal ini peneliti mengambil sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

➤ Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Usia 17 – 60 tahun
2. Mampu membaca dan menulis
3. Bersedia menjadi responden
4. Pernah menggunakan obat oral bebas dan bebas terbatas (minum) maksimal 3 bulan terakhir mengkonsumsinya.

➤ Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Seorang tenaga kesehatan
2. Mengalami gangguan jiwa

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Lokasi Penelitian

Dusun Kebonsari Desa Tumpang Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

#### 2. Waktu Penelitian

Pada bulan Februari-Maret 2022

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Pengetahuan DAGUSIBU Obat	Dapatkan	Cara memperoleh obat di tempat yang benar dan memperhatikan penandaan obat serta kualitas obat berdasarkan kemasan	Kuesioner 1-4	Baik :75%- 100% Cukup : 55%≤75% Kurang : < 55%	Ordinal
	Gunakan	Cara memakai obat dengan benar sesuai dengan bentuk sediaan obat	Kuesioner 5-10		
	Simpan	Cara menyimpan obat yang aman sesuai dengan bentuk sediaan obat	Kuesioner 11-15		
	Buang	Cara memusnahkan obat yang tepat sesuai dengan bentuk sediaan obat	Kuesioner 16-20		

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan leaflet. Kuesioner diambil dari kuesioner yang sudah pernah diteliti dan dimodifikasi dari penelitian dosen pembimbing peneliti dengan judul “Pengaruh Pengetahuan

terhadap Penerapan DAGUSIBU pada Masyarakat di wilayah Kabupaten Malang” Kuesioner diberikan kepada responden sebanyak 2 (dua) kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan media leaflet. Leaflet dibuat sesuai Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat).

### 1.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2014).

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada kepada orang awam yang mempunyai kriteria inklusi sama. Kemudian hasil rekap kuesioner tersebut dikolerasikan setiap skor item dengan skor total. Teknik yang dipakai untuk mengetahui validitas kuesioner dengan rumus *Product moment* sebagai berikut:

- Jika  $r \text{ hasil} \geq r \text{ tabel}$ , item tersebut valid
- Jika  $r \text{ hasil} \leq r \text{ tabel}$  atau  $r$  bernilai negatif, maka item tersebut tidak valid.

### 1.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's alpha*. Kriteria pengujian menyatakan reliabel apabila koefisien *Cronbach's alpha*  $\geq 0.6$ .

### 3.6 Pengumpulan Data

1. Mendatangi responden dari rumah ke rumah (pewakilan 1 responden pada setiap keluarga)
2. Menjelaskan manfaat dan tujuan penelitian kepada responden.
3. Membagikan kuesioner *pre-test* , ditunggu sampai responden selesai mengisi kuesioner.
4. Diberikan leaflet dan kembali lagi setelah maksimal 1 minggu ke responden untuk pengambilan data kedua.
5. Pada saat kembali, responden diberi kuesioner *post-test* dan ditunggu hingga responden selesai mengisi kuesioner.

### 1.7 Analisis Data

#### 1.7.1 Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan responden didasarkan pada isian kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Pengukuran tingkat pengetahuan didasarkan dengan jawaban responden sebagai berikut:

1. Jawaban Benar nilai 1
2. Jawaban Salah nilai 0

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus persentase. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan hasil penelitian.

Rumus Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Nilai yang benar

N = Nilai maksimal

Dalam penelitian ini hasil persentase dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Kategori baik, apabila responden mendapatkan nilai 75%-100%
2. Kategori cukup, apabila responden mendapatkan nilai 55%-≤75%
3. Kategori kurang, apabila responden mendapatkan nilai < 55%

### 1.7.2 Uji Statistik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui data yang akan dilakukan uji hipotesis tersebut normal atau tidak. Untuk uji *paired sampel T-test* berpasangan, data yang digunakan mengacu pada data normal. Data normal yang dimaksudkan adalah data yang didapatkan memiliki sebaran yang merata pada populasi. Sedangkan data yang tidak normal menunjukkan bahwa sebaran data pada populasi tidak merata. Setelah memperoleh data normal, selanjutnya dilanjutkan dengan uji *paired sampel T-test*. Jika hasil nilai sig. ≤ 0,05 maka dinyatakan terdapat pengaruh perbedaan yang signifikan. . Jika hasil nilai sig. ≥0,05 maka dinyatakan tidak terdapat pengaruh perbedaan yang signifikan.